

PERAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR DI RUMAH PADA SISWA SDN 2 PRIGI SIGALUH BANJARNEGARA DIMASA PANDEMI COVID 19

Wuri Utami*, Kusumastuti, Maulani Rahayu

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong

*e-mail: utamiwuri@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Peran orang tua,
Hasil belajar,
Pandemi covid-19

Latar Belakang: Pandemi covid-19 melanda diseluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia, angka covid-19 semakin hari semakin meningkat dengan begitu pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR). Untuk itu peran orang tua menjadi meningkat dimasa pandemi yaitu menjadi pendamping pendidikan akademik, sehingga perlu diketahui apakah terdapat hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar dirumah berlangsung.

Tujuan: Mengetahui hubungan peran orang tua dengan hasil belajar di rumah pada siswa SD N 2 Prigi Sigaluh Banjarnegara dimasa pandemi covid-19.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi, dengan teknik pengambilan sampel total sampling pada siswa kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 65 siswa SDN 2 Prigi. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuisioner peran orang tua dan lembar observasi nilai raport siswa.

Hasil penelitian: frekuensi peran orang tua paling banyak adalah aktif sebanyak 60 siswa (92,3%) dan untuk frekuensi hasil belajar yang paling banyak adalah baik sebanyak 44 siswa (67,7%). Hasil analisis chi square didapatkan nilai p value 0,046 yang berarti ada hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa dimasa pandemic covid-19.

Kesimpulan: Adanya hubungan antara variabel peran orang tua dengan hasil belajar dirumah siswa SDN 2 Prigi Sigaluh Banjarnegara.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara terkait masalah faktor-faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain adanya peran orang tua selama pembelajaran dari rumah dimasa pandemi covid-19.

I. PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan kelompok besar virus yang mengakibatkan penyakit pada manusia atau hewan. Pada manusia biasanya berawal dari penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari batuk pilek atau flu hingga keadaan yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Jenis *coronavirus* baru ini

dinamakan *Coronavirus Disease-19 (COVID-19)*. Covid-19 ini dapat menular melalui percikan-percikan yang keluar dari mulut dan hidung pada orang yang terinfeksi (Kemenkes, 2020).

Pandemi covid-19 melanda diseluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Banyak pihak berusaha melakukan upaya ikut berperan serta dalam mengatasi penyebaran covid-19, baik dari kalangan

pemerintah hingga seluruh lapisan masyarakat. Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus ini adalah dengan mengeluarkan PPRI Nomor 21 tahun 2020 tentang “Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19”, dengan adanya PPRI tersebut berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya kegiatan pembelajaran (Menteri Hukum dan HAM, 2020). Dengan demikian aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi dikeluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MKP.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegah Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)” dengan demikian pendidikan dari jenjang usia dini sampai Perguruan Tinggi terpaksa melakukan pembelajaran dari rumah (Kemendikbud, 2020). Populasi siswa yang melakukan Belajar dari Rumah (BDR) meliputi 94% peserta didik pada zona merah, oranye dan kuning (dalam 429 Kabupaten), 6% peserta didik dari zona hijau (dalam 85 Kabupaten).

Wabah covid-19 memaksa dilakukannya percobaan terkait pembelajaran secara daring yang belum pernah dilakukan bersama bagi semua pihak pendidikan yakni oleh siswa, pendidik dan orang tua. Guru yang merupakan unsur penting dalam pembelajaran diharuskan melakukan evakuasi suatu hal yang belum pernah dilakukan yakni dari pendidikan tatap muka ke pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring. Dan untuk orang tua ini merupakan sebuah tantangan tersendiri terkait pendidikan anak-anaknya yang dilakukan secara jarak jauh atau daring (Basilaia& Kvavadze, 2020). Dalam menghadapi sistem kegiatan belajar di rumah saat ini peran orang tua menjadi prioritas seperti halnya dokter dan perawat sebagai garda terdepan saat menangani covid-19, dan orang tua sebagai garda terdepan saat mendampingi anak belajar dari rumah untuk bisa mencapai keberhasilan pendidikannya. Dari penelitian Tita Tanjung Sari (2020) mengenai “Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa

Pandemi Covid-19” membuahakan hasil bahwa self-efficacy dan dukungan keluarga mempunyai presentase besar terhadap kesuksesan kegiatan belajar di rumah yakni mencapai 60,7% dan untuk selebihnya berasal dari aspek lain seperti lokasi tempat tinggal siswa, kurangnya jaringan internet dan kesiapsiagaan pendidik dalam sistem kegiatan belajar di rumah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 3 Oktober 2020 dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru SDN 2 Prigi, Sigaluh Banjarnegara mendapatkan hasil terkait metode pembelajaran yang sekarang dilakukan adalah pembelajaran daring dengan sistem pertemuan 1 minggu satu kali untuk membahas terkait tugas-tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selain memberikan tugas terkait pendidikan tertulis guru juga memberikan tugas pembuatan video tentang kegiatan yang dilakukan siswa seperti halnya membantu orang tua, membaca, menyanyi dan olahraga. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar anak banyak dihabiskan di rumah dengan pendampingan orang tua. Dan dari hasil wawancara 6 orang tua siswa mendapatkan hasil bahwa belum sepenuhnya orang tua melakukan pendampingan saat anak belajar/ mengerjakan tugas. Ada sebagian orang tua yang melakukan pendampingan setiap anak belajar karena anak tidak mau belajar tanpa pendampingan orang tua dan ada juga yang orang tua menyerahkan tugas belajar anak secara mandiri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana peran orang tua dimasa pandemi covid-19 dan hasil belajar dirumah siswa SDN 2 Prigi selama pembelajaran dari rumah.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan peran orang tua dengan hasil belajar di rumah pada siswa SDN 2 Prigi Sigaluh dimasa pandemi covid 19.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi yang merupakan penelitian dan penelaah antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek

(Notoatmodjo, 2012). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen dimana pengukurannya dilakukan pada satu waktu (Indra & Cahyaningrum, 2019). Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Populasi pada penelitian yaitu siswa SDN 2 Prigi kelas 4,5,6 yang berjumlah 65 siswa. Cara pengampilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel penelitian ini adalah siswa kelas 4,5,6 yang berjumlah 65 siswa. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2020-Juni 2021.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner peran orang tua dan lembar observasi nilai raport satu semester siswa. Kuesioner peran orang tua merupakan kuesioner adopsi dari penelitian yang dilakukan Ema Putri Ristiani (2015) yang telah dimodifikasi oleh peneliti, dengan jumlah pertanyaan 27 item soal. Untuk mengetahui perhitungan hasil kuesioner yaitu menggunakan teknik presentase. Penganalisaan data menggunakan metode bivariat dengan uji statistik chi square.

III. HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 65 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Peran orang tua

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dimasa Pandemi Covid-19 di SD N 2 Prigi April 2021 (n=65)

No	Kategori Peran	Frekuensi	Presentase
1	Aktif	60	92,3
2	Pasif	5	7,7
	Jumlah	65	100

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi peran orang tua paling banyak adalah aktif sebanyak 60 siswa (92,3%) sedangkan frekuensi terendah adalah kategori pasif dengan jumlah 5 siswa (7,7%).

b. Hasil belajar

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 di SD N 2 Prigi April 2021 (n=65)

No	Kategori hasil	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	1	1,5
2	Baik	44	67,7
3	Cukup	20	30,8
	Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar yang paling banyak adalah baik sebanyak 44 siswa (67,7%).

c. Hubungan peran orang tua dengan hasil belajar

Tabel 4.3 Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Dirumah Siswa SD N 2 Prigi April 2021 (n=65)

	Kategori	Hasil belajar			P value
		SB	B	C	
Peran orang tua	Aktif	1	43	16	0,046
	Pasif	0	1	4	
Total		1	44	20	65

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan hasil bahwa p value 0,046 yang artinya p value kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel peran orang tua dengan hasil belajar dirumah siswa SD N 2 Prigi Sigaluh Banjarnegara.

IV. PEMBAHASAN

1. Peran orang tua

Setiap orang tua tentunya mengharapkan seorang anak yang sukses. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh setiap orang tua untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Akan tetapi, dalam menjalankan semua itu tentunya hasilnya tidak selalu sama ada yang berhasil ada juga yang belum berhasil. Keberhasilan proses belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Soemanto, 2012). Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari diri siswa. Diantaranya meliputi: kecerdasan/ intelegensi, keinginan dan rasa ingin tahun, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kesehatan jasmani maupun rohani. Sedangkan

faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber bukan dari diri siswa. Diantaranya meliputi: kondisi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat setempat (Susanto, 2016). Menurut Cahyati N & Kusumah R (2020), tidak sedikit orang tua memberikan support selama siswa menjalankan pembelajaran dari rumah sesuai himbauan pemerintah mengenai covid-19, dengan begitu banyak orang tua yang meluangkan waktunya untuk dapat membantu proses belajar anaknya selama di rumah. Orang tua membantu anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan begitu orang tua merasa hal ini menjadi aktivitas baru selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi untuk orang tua yang bekerja. proses belajar dari rumah berlangsung (Kemendikbud, 2020).

Saat pembelajaran dari rumah peran orang tua menjadi berkembang seperti halnya mengajari dan mendampingi anak saat belajar (pendidik), memberikan contoh yang baik selama kegiatan pembelajaran dirumah (director), memfasilitasi kebutuhan selama anak sedang belajar (fasilitator), memberikan dorongan agar anak giat dalam belajar (motivator).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dengan jumlah responden sebanyak 65 siswa didapatkan hasil bahwa peran orang tua yang aktif sebanyak 60 orang tua siswa (92,3%) dan peran orang tua yang pasif sebanyak 5 orang tua siswa (7,7%) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua siswa kelas 4, 5, 6 dalam kategori aktif yaitu sebanyak 92,3% orang tua siswa melakukan perannya dengan aktif selama kegiatan belajar siswa dilaksanakan dari rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rika Sri Wahyuni (2017) dengan judul Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 di SD Al-Azhar Syifabudi Pekan Baru didapatkan hasil bahwa peran orang tua dari 63 responden terdapat 62 orang tua (98,4%) orang tua

siswa dinyatakan memiliki peran yang baik dan 1 (01,6%) orang tua siswa dinyatakan memiliki peran yang kurang baik. Selain itu penelitian dari Palar et all (2015) dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Impres 1 Tumaratas mendapatkan hasil distribusi frekuensi peran orang tua tertinggi dengan kategori peran orang tua baik yaitu jumlah 34 responden (57.6%) dan terendah dengan peran orang tua kurang baik yaitu terdapat 25 responden (42,2%).

2. Hasil belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan siswa yang dimilikinya dalam menerima, menolak dan menilai informasi- informasi yang diperoleh dalam proses belajar. Hasil seseorang sesuai dengan tingkat kesungguhan dan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Untuk menjadikan hasil belajar baik, maka wajib untuk seorang siswa belajar. Belajar adalah berusaha, berlatih, untuk mendapatkan suatu kepandaian (Valeza A. R, 2017). Menurut Miranti et all (2017), dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar setiap anak ada beberapa hal yang harus diperhatikan orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk dapat meraih sebuah prestasi. Orang tua harus memberikan perhatian terhadap anak-anaknya supaya anak dapat belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh, kebiasaan belajar yang tekun dan baik harus ditanamkan dalam diri setiap anak.

Dalam penelitian Valeza A.R (2017) terdapat sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bloom dengan hasil bahwa seseorang anak yang berprestasi dan sukses karena dididik oleh orang taunya dengan penuh perhatian dan didampingi oleh pembimbing yang professional.

Dengan adanya wabah covid-19, secara resmi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran
Nomor

36962/MKP.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegah Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)”. Belajar dari rumah oleh setiap peserta didik dapat mempengaruhi tingkat efektifitas pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran dari rumah memang berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka yang setiap hari mempertemukan guru dengan peserta didik, untuk itu seorang guru harus melakukan upaya untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran dirumah. Demikian juga dengan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan mengingat telah terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa di rumah dengan online platform atau aplikasi-aplikasi belajar lainnya (Gunawan, 2020).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SD N 2 Prigi Sigaluh Banjarnegara dengan sampel 65 siswa menunjukkan bahwa hasil belajar dirumah untuk siswa kelas 4,5,6 terdapat 1 siswa kategori nilai sangat baik (1.5%), kategori baik sebanyak 44 siswa (76.7%), dan kategori cukup sebanyak 20 siswa (30.8%), dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa terbanyak dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rika Sri Wahyuni (2017) dengan judul Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 di SD Al-Azhar Syifabudi Pekan Baru bahwa siswa yang menjadi responden telah berhasil dalam pencapaian prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 63 siswa (100%). Hal ini sesuai dengan penelitian dari Palar et all (2015) dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Impres 1 Tumaratas bahwa terdapat 48 siswa (81.4%) mencapai prestasinya dengan baik dan terdapat 11 siswa (18.6%) pencapaian prestasi belajar dalam kategori cukup.

Dalam kondisi pembelajaran dari rumah dapat menurunkan hasil belajar siswa. Solusi terbaik dalam situasi seperti ini adalah diharapkan seorang guru, orang tua dan siswa dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya wabah covid-19 ini tidak menurunkan semangat keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa.

3. Hubungan peran orang tua dengan hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa p value 0,046 yang berarti kurang dari 0,05 dan dinyatakan adanya hubungan antara variabel peran orang tua dengan hasil belajar dirumah siswa SDN 2 Prigi Sigaluh Banjarnegara dimasa pandemi covid-19. Peranan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung prestasi belajar siswa, hal ini berawal dari seorang anak belajar untuk pertama kalinya dari kedua orang tua. Menurut Tan Pei et all (2013) orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya akan mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Pinkan Mellisa Palar (2015) dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Impres 1 Tumaratas yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDN Impres 1 Tumaratas dengan penghitungan nilai statistik chi-square p value 0,003 yang artinya <0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rika Sri Wahyuni (2017) dengan judul Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 di SD Al-Azhar Syifabudi Pekan Baru dengan sampel 63 menunjukkan bahwa 62 orang tua dengan peran yang baik, 1 orang tua meskipun dengan peran yang kurang

tetap memiliki anak dengan prestasi yang baik, hasil uji statistik didapatkan X hitung 13,4 lebih besar dari X tabel 3,84 yang berarti terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap prestasi siswa kelas 5 di SD Al-Azhar Syifabudi Pekanbaru.

Dari data yang didapatkan dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa hasil belajar setiap anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana peran setiap orang tua, semakin baik peran orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar setiap siswa. Karena orang tua yang melakukan perannya dengan baik tentunya akan lebih antusias dalam memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan untuk anak-anaknya, seperti halnya dengan menyediakan fasilitas, mendampingi saat belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak selama proses belajar, memberikan motivasi supaya anak semangat saat belajar dan menanyakan kepada anak apa kendala yang dialami oleh setiap anak selama proses kegiatan belajar berlangsung.

Hal tersebut sesuai teori dari Soefandi (2009) bahwa Peran orang tua sangat tinggi dalam menentukan sebuah prestasi siswa, dalam hal ini orang tua yang senantiasa memperhatikan pendidikan anaknya tentunya akan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan setiap anak selama proses belajar berlangsung. Dalam pandangan kecil dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki orang tua dengan perhatian tinggi terhadap kebutuhan untuk pendidikan anaknya besar kemungkinan anak dapat meraih prestasi yang lebih baik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Peran orang tua yang aktif sebanyak 60 orang tua siswa (92,3%) dan peran orang tua yang pasif sebanyak 5 orang tua siswa (7,7%).
2. Hasil belajar dirumah untuk siswa kelas 4,5,6 terdapat 1 siswa kategori

nilai sangat baik (1.5%), kategori baik sebanyak 44 siswa (76.7%) dan kategori cukup sebanyak 20 siswa (30.8%).

3. Adanya hubungan antara variabel peran orang tua dengan hasil belajar dirumah siswa SD N 2 Prigi Sigaluh Banjarnegara.

Saran-saran peneliti terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan SDN 2 Prigi Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini pihak sekolah dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk dapat mencapai hasil belajar anak sesuai yang diharapkan.
2. Bagi Orang Tua Diharapkan dengan adanya penelitian ini orang tua tetap mempertahankan perannya yang sudah aktif kepada setiap anak selama pembelajaran dari rumah berlangsung supaya dapat mencapai hasil yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan metode wawancara terkait masalah faktor-faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain adanya peran orang tua selama pembelajaran dari rumah dimasa pandemi covid-19.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.
- [2] Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. 04(1), 4–6.
- [3] Gunawan Indra. (2020). Peningkatan hasil belajar daring peserta didik selama pandemi covid 19 melalui pemandaatan fitur aplikasi zoom di sd negri 77 palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah*. Vol 7, no 2, Nov 2020

- [4] Hastono, Susanto, O. (2016). *Analisis data pada bidang kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Indra, I, M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara mudag memahami metodologi penelitian*. Deepublish.
- [6] Kementerian kesehatan republik Indonesia. (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait virus Covid-19 kemestrian kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/fu-ll-content/structure-faq.html>
- [7] Melisa Palar, Pinkan et all. (2015). Hubungan perang orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDN Inpres 1 Sumaeatas Kecamatan Lowongan Barat. *Ejournal Keperawatan Vol 3, no 02, Mei 2015*
- [8] Miranti, I., Dwiastuty, N., Studi, P., & Bahasa, P. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan. *4(2)*, 119–124.
- [9] Menteri Hukum dan HAM. (2020, Maret 31). Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 21: Pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid-19). Sk no 022864A.
- [10] Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia. (2020, Maret 17). Surat keputusan: Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. 36962/MPK.A/HK/2020.
- [11] Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Ristiani Ema Putri. (2015). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Iii Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Universitas Negeri Semarang
- [13] Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal : Journal Educational Research and Development, 4(2)*, 127–136. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- [14] Soefandi, Indra. 2009. strategi mengembangkan strategi potensi kecerdasan anak. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- [15] Soemanto. (2017). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- [16] Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. (ed 3). Bandung. : Alfabeta.
- [17] Tan Pei et al. (2013). A statistical analysis of education service quality dimensions on business school student's satisfaction. *Jurnal Internasional Education Studies Vol 6, no 8*
- [18] Valeza, Alsi R. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- [19] Wahyuni, Rika S. 2017. Peran orang tua terhadap prestasi siswa kelas 5 di sd al-azhar syufabudi pekanbaru. *Jurnal Endurance, 2(1)*, 18-24.
- [20] Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan. ISSN: 129-137*